

ABSTRAK

Nurkhayati. 2012. *Penerapan Cooperative Learning tipe Teams Game Tournament untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Sarirejo Ngaringan Grobogan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Moch Ichsan, M.Pd. Pembimbing II Drs. Isa Ansori, M.Pd. 355 halaman.

Kata kunci : Kualitas Pembelajaran Matematika, *Cooperative Learning tipe Teams Game Tournament (TGT)*

Berdasarkan refleksi awal, pembelajaran matematika di SDN 01 Sarirejo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan, bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan soal dalam pembelajaran matematika. Siswa hanya duduk diam mendengar penjelasan dari guru dan enggan bertanya bila mengalami kesulitan. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. Data hasil belajar siswa menunjukkan sebanyak 70% yaitu 21 dari 30 siswa nilainya dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 63. Nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 75. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan *cooperative learning* tipe TGT dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sarirejo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang terdiri keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sarirejo dengan menerapkan *cooperative learning* tipe TGT.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Sarirejo sebanyak 30 siswa, terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Variabel yang diselidiki adalah keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah soal tes, catatan lapangan, lembar observasi dan foto kegiatan selama pembelajaran. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan guru, siklus I skor mencapai 46 termasuk kriteria baik, meningkat pada siklus II, skor menjadi 52 termasuk kriteria sangat baik, dan kembali meningkat pada siklus III, skor mencapai 57 termasuk kriteria sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa, siklus I jumlah rata – rata skor 21,33 termasuk kriteria baik, meningkat pada siklus II jumlah rata – rata skor 23,56 termasuk kriteria sangat baik dan kembali meningkat pada siklus III jumlah rata – rata skor 25,78 termasuk kriteria sangat baik. Rata – rata hasil belajar tes awal mencapai 53,17 dengan persentase ketuntasan 37%, meningkat pada siklus I rata – rata nilai 66,20 dengan persentase ketuntasan 60%, kemudian meningkat pada siklus II rata – rata nilai 71,10 dengan persentase ketuntasan 70% dan kembali meningkat pada siklus III rata – rata nilai 78,67 dengan persentase ketuntasan 87%.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan *cooperative learning* tipe TGT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar matematika siswa. Saran bagi guru, agar menerapkan *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran lain dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru sebaiknya melakukan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui kelamahan pembelajaran dan mencari solusi untuk mengatasinya dan guru sebaiknya menerapkan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.